

**STUDI PERBEDAAN TINGKAT AGRESIFITAS
PADA PENGEMUDI KENDARAAN UMUM
YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN AC
DI SURABAYA**

SKRIPSI

kk
PsF 35/02

RZ
S



Disusun oleh :

DIAZ RIZALDI

119410015



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**STUDI PERBEDAAN TINGKAT AGRESIFITAS
PADA PENGEMUDI KENDARAAN UMUM
YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN AC
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun oleh :

DIAZ RIZALDI

119410015

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2002

HALAMAN PERSETUJUAN




HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada

Rabu, 24 Juli 2002


Dewan Penguji terdiri dari:

Ketua,




Drs. Suryanto, M.Si
NIP. 131 999 640

Anggota,



Drs. Hawaim Machrus, MS
NIP. 130 701 135

Anggota,



Achmad Chusairi, S.Psi
NIP. 132 230 984

ABSTRAKSI

Diaz Rizaldi 119410015. Studi Perbedaan Tingkat Agresifitas pada Pengemudi Kendaraan Umum yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan AC di Surabaya. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2002

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat agresifitas pada pengemudi kendaraan umum yang menggunakan AC dan yang tidak menggunakan AC. Berdasarkan pada teori-teori tentang agresi, dinyatakan bahwa faktor suhu, dalam hal ini penggunaan AC atau tidak, akan meningkatkan kecenderungan seseorang untuk bertindak agresif. Karena itulah peneliti tertarik untuk melihat apakah memang faktor suhu tersebut benar-benar berpengaruh pada agresifitas pengemudi kendaraan umum tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample para pengemudi angkutan kota atau beano dan para pengemudi taksi yang menggunakan AC yang terdaftar pada ORGANDA JATIM. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada para pengemudi tersebut di tempat-tempat mereka mangkal di wilayah Kotamadya Surabaya dan sekitarnya. Penyebaran kuesioner dilakukan selama dua minggu yang berhasil menjaring 100 sample.

Metode pengumpulan data tingkat agresifitas menggunakan kuesioner dengan indikator-indikator agresifitas berupa perilaku agresif verbal dan non verbal sebanyak 40 item. Uji kesahihan untuk item-itemnya menggunakan product moment dari Pearson dengan koefisien korelasi untuk butir yang sah bergerak dari 0,420 sampai 0,856 dengan ($p < 0,05$). Sedangkan uji keandalan menggunakan model alfa dengan koefisien keandalan Cronbach 0,973.

Teknik analisis data menggunakan analisis varian satu jalur dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat agresifitas antara pengemudi kendaraan umum yang menggunakan dan yang tidak menggunakan AC di Surabaya dengan $p > 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi bahwa ada perbedaan tingkat agresifitas yang signifikan antara pengemudi kendaraan umum yang menggunakan dan yang tidak menggunakan AC ditolak.